

# THE INFLUENCE OF ROTATING WHEEL LEARNING MEDIA ON STUDENT INTEREST IN PPKN SUBJECTS SDN 136 PALEMBANG

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN RODA BERPUTAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PPKN SDN 136 PALEMBANG

Ranty Juli Dwianty<sup>1\*</sup>, Ramanata Disurya<sup>2</sup>, Mega Kusuma Putri<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas PGRI Palembang, 30116, Palembang, Indonesia

\*Corresponding Author: [dwiantyrantjuli@gmail.com](mailto:dwiantyrantjuli@gmail.com)

Naskahditerima: Mei 2024; direvisi: Mei 2024; disetujui: Juni 2024

### ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of Spinning Wheel learning media on Student Learning Interest in PPKn subjects SDN 136 Palembang. The research method used is quantitative type of experiment with the form of True Experimental Design design and Posttest Only Control Design research design. The population in this study amounted to 104 grade IV students and the sample in this study amounted to 52 students consisting of class IV C as a control class totaling 25 students and class IV D as an experimental class totaling 27 students with the technique used Simple Random Sampling. The data collection techniques used are Questionnaire (Questionnaire), Observation, and Documentation. The data analysis technique used is the t test (Independent Sample T Test). From the results of research data processing using the SPSS 26 application, t-count value = 5.622 and t-table value = 1.676 with  $\alpha = 0.05$  and  $df = 50$ , thus  $t\text{-count} = 5.622 > t\text{-table} = 1.676$ . In accordance with the requirements of the hypothesis test,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted or there is an influence of Spinning Wheel learning media on Student Learning Interest in PPKn subjects SDN 136 Palembang.*

**Keywords:** Learning Media, Spinning Wheel, Student Learning Interest

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Roda Berputar terhadap Minat Belajar Siswa mata pelajaran PPKn SDN 136 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis eksperimen dengan bentuk desain True Ekperimen Design dan rancangan penelitian Posttest Only Control Design. Populasi pada penelitian ini berjumlah 104 siswa kelas IV dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 siswa terdiri dari kelas IV C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa dan kelas IV D sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 27 siswa dengan teknik yang digunakan Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner (Angket), Observasi, dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t (Independent Sample T Test). Dari hasil pengolahan data penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 diperoleh nilai t-hitung = 5,622 dan nilai t-tabel = 1,676 dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 50$ , dengan demikian  $t\text{-hitung} = 5,622 > t\text{-tabel} = 1,676$ . Sesuai dengan syarat uji hipotesis maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ada pengaruh

media pembelajaran Roda Berputar terhadap Minat Belajar Siswa mata pelajaran PPKn SDN 136 Palembang.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Roda Berputar, Minat Belajar Siswa

## PENDAHULUAN

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 menyatakan bahwa: “Pembelajaran dikatakan proses interaksi siswa dengan guru serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran juga dikatakan setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan, ketrampilan dan atau dapat dikatakan pula nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar (Helmiati, 2020). Pembelajaran di identikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk, yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran” yang berarti proses, perbuatan dan cara mengajar atau mengajarkan sehingga siswa mau belajar (Djamaluddin & Wardana, 2019). Pembelajaran membutuhkan hubungan dialogis yang sungguh-sungguh antara guru dan siswa, dimana penekanannya ialah suatu proses pembelajaran oleh siswa, dan bukan pengajarannya oleh guru, konsep pembelajaran seperti ini membawa kosekuensi kepada fokus pembelajaran yang lebih ditekankan pada keaktifan siswa sehingga proses yang terjadi dapat menjelaskan sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh siswa. (Sartika, 2022).

Ada enam faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran yakni, latar belakang siswa, profesionalisme guru, suasana kelas, sarana dan prasarana penunjang, kurikulum, dan lingkungan sosial (Hasan et al., 2021). Dalam hal ini sarana dan prasarana menjadi tujuan utama akan dikembangkan guna meningkatkan minat belajar siswa, Salah satunya yakni dengan menggunakan media belajar, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan ramah penggunaan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn, media belajar atau dapat dikatakan dengan media pembelajaran, media pembelajaran berperan penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan belajar, dengan menggunakan media agar membantu jalannya pembelajaran siswa yang efektif.

Media pembelajaran ialah segala bentuk upaya yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat memacu pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung Sadiman dalam (Anwar, 2022). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa agar proses pembelajaran dapat terjadi (Bafadal et al., 2020). Demikian oleh karena itu untuk mengatasi masalah atau hambatan dalam pembelajaran, perlu adanya media pembelajaran agar membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar.

Media Roda berputar merupakan alat yang mempunyai bentuk bulat yang dapat bergerak dan berputar atau juga berkeliling, roda berputar bisa digunakan dalam media pembelajaran (Silvestra et al., 2023). Media roda berputar merupakan suatu alat beberbentuk lingkaran dan bergambar yang dapat diputar pada porosnya sehingga pada akhirnya berhenti pada salah satu bagian gambar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran (Udin By Arifin et al., 2021). Media roda putar diterapkan dalam pembelajaran mempunyai kelebihan yaitu bersifat menyenangkan, menghibur, dan menarik untuk dilakukan sehingga memungkinkan partifipasi aktif siswa dalam (Machdarini & Hidayat, 2023). Media ini memiliki konsep belajar sambil bermain sehingga dapat menarik perhatian, menumbuhkan minat belajar, serta dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran karena dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar lebih tepat dan lebih efektif dibandingkan dengan media lain serta guru dapat mendorong minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Minat belajar menjadi hal yang penting bagi siswa agar berkeinginan melakukan aktivitas dalam pembelajaran. Minat belajar siswa merupakan perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap proses belajar mengajar yang dijalaninya atau yang diperlihatkan melalui antusias, partipasi, serta keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada, minat belajar suatu sifat yang penting untuk dimiliki siswa, oleh karena itu minat belajar tidak tumbuh dengan sendirinya apalagi sejak lahir Syahputra dalam (Solehah et al., 2022).

Berdasarkan fakta di lapangan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SDN 136 Palembang kelas IV pada bulan Januari 2024, peneliti menemukan masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, diketahui bahwa minat belajar siswa masih rendah, kurangnya perhatian dari guru terhadap siswa, siswa tidak menyimak saat guru menjelaskan pembelajaran, mengganggu teman yang lain yang ingin belajar, tidak memahami materi pelajaran dan tidak fokus, penyajian materi kurang menarik sehingga membuat siswa menjadi monoton, dan siswa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian maka peneliti harus memberikan solusi dalam kegiatan proses pembelajaran dikelas agar minat belajar siswa meningkat, serta dapat membangkitkan semangat belajar siswa. maka peneliti harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik. Pada penelitian ini media roda berputar digunakan sebagai bahan atau alat untuk mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas pada pembelajaran khususnya pembelajaran Ppkn dikelas IV SDN 136 Palembang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain yang digunakan dalam metode penelitian eksperimen adalah metode True Exsperimental Design dengan menggunakan bentuk desainnya Posttest Only Control Design. Populasi penelitian ini

seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 136 Palembang. Sampel penelitian ini seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 136 Palembang dengan menggunakan teknik simple random sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Jadi, data kuantitatif pada penelitian ini adalah data minat belajar Ppkn siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner angket, dokumentasi, observasi, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto siswa, obsevasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan sarana dan prasarana sekolah dengan analisis data ini peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut: 1). Uji normalitas, 2). Uji homogenitas, 3). Uji hipotesis (Uji-T).

Untuk mengukur validitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus kolerasi product moments dibantu dengan menggunakan program Microsoft Excel.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  :Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- N :Banyaknya data atau jumlah sampel
- $\sum x$  :Jumlah Skor butir
- $\sum y$  :Jumlah skor total
- $\sum xy$  :Jumlah perkalian x dan y
- $\sum x^2$  :Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum y^2$  :Jumlah kuadrat skor total

Reliabilitas adalah suatu instrumen hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan menggunakan program Microsoft Excel.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reabilitas instrumen
- $k$  : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varian tiap-tiap item
- $\sigma_t^2$  : Varians total.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di SD Negeri 136 Palembang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu media pembelajaran roda putar (X) dan minat belajar siswa (Y). Data hasil minat belajar siswa dilihat dari perolehan skor yang didapatkan dari lembar instrumen angket dari kedua kelas sampel. Instrumen

angket tersebut digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah diterapkannya media roda putar pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu media pembelajaran roda putar (X) dan minat belajar siswa (Y). Data hasil minat belajar siswa dilihat dari perolehan skor yang didapatkan dari lembar instrument angket dari kedua kelas sampel. Instrumen angket tersebut digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah diterapkannya media roda putar pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

### Deskripsi Data Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Siswa	Kontrol	Eksperimen
1.	50	62
2.	52	69
3.	51	59
4.	55	62
5.	49	55
6.	51	59
7.	55	56
8.	51	66
9.	49	67
10.	51	67
11.	56	58
12.	51	66
13.	53	59
14.	54	58
15.	48	63
16.	58	67
17.	54	64
18.	47	67
19.	53	62
20.	54	60
21.	69	68
22.	52	62
23.	56	51
24.	53	51
25.	50	58
26.		60
27.		46
	<b>Rata-rata 70,51</b>	<b>Rata-rata 81,09</b>

### Deskripsi Data Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol diikuti oleh 25 siswa dengan jumlah total nilai akhir yaitu 1763 dan nilai rata-rata adalah 70,51 dengan nilai terendah yaitu 48 dan nilai tertinggi yaitu 92. Dari data nilai posttest kelas kontrol di atas, dapat dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Posttest Kelas Kontrol**

No	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1	> 88	1	4	Sangat Tinggi
2	70 - 87	13	52	Tinggi
3	52 - 69	11	44	Sedang
4	34 - 51	0	0	Rendah
5	< 34	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		25	100	

(Sumber: OlahanPenelitiMenggunakanAplikasi Microsoft Excel)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapatkan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 25 siswa kelas kontrol ada 1 siswa dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 4%, ada 13 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 52%, dan ada 11 siswa dalam kategori sedang dengan persentase 44%. Untuk mengetahui ketuntasan minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3 Kategori Ketuntasan Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol**

No	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1	70 - 100	14	56	Tuntas
2	0 - 69	11	44	Tidak Tuntas
Jumlah		25	100	

(Sumber: Olahan Peneliti Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 25 siswa kelas kontrol ada 14 siswa dalam kategori tuntas dengan persentase 56% dan 11 siswa dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 44% berdasarkan KKM mata pelajaran PPKn adalah 70.

### Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen diikuti oleh 27 siswa dengan jumlah total nilai akhir yaitu 2189 dan nilai rata-rata adalah 81,09 dengan nilai terendah yaitu 61 dan nilai tertinggi yaitu 92. Dari data nilai posttest kelas kontrol di atas, dapat dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Posttest Kelas Eksperimen**

No	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
----	----------------	---------------	----------------	----------

1	> 88	8	29,63	Sangat Tinggi
2	70 - 87	16	59,26	Tinggi
3	52 - 69	3	11,11	Sedang
4	34 - 51	0	0	Rendah
5	< 34	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		27	100	

(Sumber: Olahan Peneliti Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapatkan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 27 siswa kelas eksperimen ada 8 siswa dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 29,63%, ada 16 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 59,26%, dan ada 3 siswa dalam kategori sedang dengan persentase 11,11%. Untuk mengetahui ketuntasan minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6** Kategori Ketuntasan Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen.

No	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1	70 - 100	24	88,89	Tuntas
2	0 - 69	3	11,11	Tidak Tuntas
Jumlah		27	100	

(Sumber: Olahan Peneliti Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 27 siswa kelas eksperimen ada 24 siswa dalam kategori tuntas dengan persentase 88,89% dan 3 siswa dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 11,11% berdasarkan KKM mata pelajaran PPKn adalah 70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen yang diberikan perlakuan media roda putar minat belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka uji yang digunakan sebelum uji-t yaitu menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat.

### Uji Prasyarat

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi, dkk, 2017). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan kolmogorov smirnov berbantuan aplikasi SPSS 26. Data dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi > 0,05 dengan alpha = 0,05. Sedangkan data berdistribusi tidak normal apabila memiliki nilai signifikansi < 0,05 dengan  $\alpha = 0,05$ . Berikut adalah hasil perhitungan uji normalitas:

**Tabel 4.7** Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
		kolmogrovsmirnov		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	Posttest KelasKontrol	,157	25	,113
	Posttest KelasEksperimen	,126	27	,200*

(Sumber: OlahanPenelitiMenggunakanAplikasi SPSS 26)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, didapatkan nilai signifikan posttest kelas kontrol yaitu 0,113 dan kelas eksperimen yaitu 0,200 dimana nilai tersebut melebihi nilai  $\alpha = 0,05$  dengan demikian  $0,113 > 0,05$  dan  $0,200 > 0,05$ , sesuai dengan uji prasyarat uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama (Nuryadi, dkk, 2017). Uji homogenitas pada penelitian ini dengan menggunakan levene's of homogeneity of variances dengan berbantuan aplikasi SPSS 26. Varians dapat dinyatakan homogen dengan ketentuan jika nilai signifikan (Sig) based on mean  $> 0,05$  maka varians sampel dinyatakan homogen. Sebaliknya jika nilai signifikan (Sig) based on mean  $< 0,05$ , maka varians sampel dinyatakan tidak homogen. Berikut adalah hasil perhitungan uji homogenitas:

**Tabel 4.8** Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	3,238	1	50	,078
	Based on Median	2,828	1	50	,099
	Based on Median and with adjusted df	2,828	1	49,476	,099
	Based on trimmed mean	3,188	1	50	,080

(Sumber: OlahanPenelitiMenggunakanAplikasi SPSS 26)

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas, didapatkan nilai signifikan (Sig) based on mean sebesar 0,078 dengan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian nilai signifikan (Sig) based on mean  $0,078 > 0,05$ . Sesuai dengan uji prasyarat uji homogenitas maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dinyatakan homogen.

### Uji Hipotesis (Uji-T)

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut (Nuryadi, dkk, 2017). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang disignifikan terhadap penggunaan media pembelajaran roda putar terhadap minat belajar PPKn kelas IV SD. Pada penelitian uji hipotesis menggunakan uji-t dua sampel bebas (independent sample t-test) untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua kelompok



yang saling bebas. Kriteria pengujian hipotesis jika thitung > ttabel maka H0 ditolak dan Ha diterima, Sebaliknya jika thitung < ttabel berarti H0 diterima dan Ha ditolak pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 4.9** Hasil Uji Hipotesis

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variance				t-test for Equality of Mean					
								95% Confidence Interval of the Difference			
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Minat Belajar Siswa	Equal variance assumed	3,238	,078	5,622	50	,000	7,935	1,411	5,100	10,769	
	Equal variances not assumed			5,684	48,021	,000	7,935	1,396	5,128	10,742	

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran roda berputar terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PPKn SDN 136 Palembang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis didapatkan bahwa minat belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan data yang diperoleh kelas kontrol dengan kelas eksperimen berbeda. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 70,51 dan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 81,09. Oleh karena itu, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dari hasil uji hipotesis data hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen didapatkan nilai thitung yaitu 5,622 serta nilai ttabel yaitu 1,676 dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 50$ , maka thitung > ttabel dimana  $5,622 > 1,676$ . Sesuai dengan syarat uji hipotesis maka H0 ditolak dan Ha diterima atau ada pengaruh media pembelajaran roda berputar terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PPKn SDN 136 Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A., & Nugroho, A. S. (2023). pengembangan media roktarat (RODA BERPUTAR PAKAIAN ADAT) pada materi keberagaman pakaian adat di indonesia untuk pembelajaran ips kelas IV disekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Keagamaan*, 20 (3), 545–556. <https://doi.org/https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.20.3.545-556>

- Anwar. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “TELAAH PERSPEKTIF PADA ERA SOCIETY 5.0” Penulis.*
- Bafadal, M.F. Alimah, S., & Sibawaeh, M. (2020). The use of spinning wheel game media to improve the ability using modal auxiliary verbs for students in class VII SMPN 7 Mataram Academic. *Linguistik and ELT Journal*, 7(2), 1–11.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center.*
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Hasan, A., Sakdiyah, S., Mustofa, A., & Tuzzahra, R. (2021). The Development of Rainbow Spin Learning Media in Social Sciences: ADDIE Development Model. *Proceedings of the 11th Annual International Conference (AIC) on Social Sciences*, 229–233.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, M. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN*. PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP.
- Helmiati. (2020). *Micro Teaching Melatih Ketrampilan dasar mengajar*. Aswaja Pressindo.
- Nua, Silvestra, N. D., Owon, Robertus, A. S., & Bhaga, Bertolomeus, D. (2023). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 17–34. file:///C:/Users/User/Downloads/28.+Naskah+Skripsi+Minarni-Selesai.pdf
- Nuryadi, dkk. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Sintia Utami, I. S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di SD Negeri 3 Tanjung Lago. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 21-26
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>
- Sitompul, E., Dhieni, N., & Hapidin, H. (2022). Karakter Gotong Royong dalam Paket Pembelajaran Sema. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3473–3487. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1674>
- Solehah, N. N., Saputra, H. H., & Setiawan, H. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 229–235. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.449>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Sulfiyah, R., Baiduri, B., & Ismail, A. D. (2020). Analysis of Student’s Conceptual Understanding on Visualization Phase in Learning Geometry by Using Spinning Wheel Media. *Mathematics Education Journal*, 3(2), 139. <https://doi.org/10.22219/mej.v3i2.11071>
- Udin By Arifin, M. B., Nurdyansyah, Rindaningsih, I., & Kalimah, S. (2021). Development of Smart Play Wheel Learning Media to Improve Student Learning Outcomes in Islamic

Elementary schools. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1).  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012049>

Wirdayani, A., Kune, S., & Shaleh, S. F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 7(1), 133. <https://doi.org/10.32529/glasser.v7i1.1844>

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>